

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, M. (2011). Hidrologi Teknik. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Afriyana D., A Tusi dan Oktafry. 2012. Analisis Pola Pembasahan Tanah dengan Sistem Irigasi Tetes Bertekanan Rendah. Jurnal Teknik Pertanian Lampung. 1 (1) : 43-50.
- Bliesner & Keller. (1990). Springkler and Trickle Irrigation. New York: Van Nostrand Reinhold
- Campbell, N.A., Reece, J.B., and Mitchell, L.G. 2012. Biologi Jilid 2. Erlangga. Jakarta.
- Elphyson, T. (2000). Rancangan Jaringan irigasi Tetes Untuk Tanaman cabai Merah Hibrida (*Capsicum Annum* var. *Longum* L) di Proyek Resinda (14, 90-105. ed.). Karawang.
- Fried, G.H., dan Hademenos, G.J. 2006. Biologi Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Hadiutomo, K. 2012. Mekanisasi Pertanian. IPBP ress. Bogor.
- https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/1751-Full_Text.pdf
- <https://www.liputan6.com/feeds/read/5789753/cara-menghitung-tekanan-hidrostatik-ini-rumus-contoh-soal-dan-penerapannya>
- Humphries, E.C, and Wheeler, A.W. 1963. The physiology of leaf growth. Plant Physiol. : 385-410.
- Jenistoamat <https://repository.pertanian.go.id/server/api/core/bitstreams/6c68aaa3-7c3b-4c3f-b29a-20d38f3248b5/content>
- JENIS-JENIS IRIGASI <https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/320/jenis-jenis-irigasi>
- Kasiran. 2006. Teknologi Irigasi Tetes “Ro Drip” untuk Budidaya Tanaman Sayuran di Lahan Kering Dataran Rendah. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. 8 (1) : 26-30. Kelebihan dan kekurangan
- Keller. 1990. Sprinkle and Trickle Irrigation. Van Nostrand Reinhold, New York.
- komponen –komponen irigasi tetes

- Lippman, Z.B., Cohen, O., Alvarez, J.P., Abied, M.A., Pekker, I., Paran, I., Eshed, Y., and Zamir, D. 2008. The making of a Compound Inflorescence in Tomato and Related Nightshades. *J. Biol.* 6(11): 122-123.
- Nashrullah, I., Nugroho, S., & Ulum, A. B. (2019). Rekayasa Simulasi CFD ANSYS Pengaruh Tinggi Siphon Terhadap Distribusi Tekanan dan Debit Air di Sepanjang Aliran Pipa pada Industri Kecil Penyedia Air Bersih. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Industri, Lingkungan Dan Infrastruktur (SENTIKUIN)*, 2, 1–8.
- Ngadisih. 2008. Kajian pola pembaharuan pada tanah pasiran sebagai dasar penentuan jarak optimum penetes. Tesis. Yogyakarta (ID): Universitas Gajah Mada. [internet] [diunduh 15 Maret 2019]. Tersedia pada: <http://etd.ugm.ac.id>
- Padja, R. P. (2014). PERENCANAAN SISTEM IRIGASI TETES (DRIP IRRIGATION) DI DESA BESMARAK. KUPANG: UNIVERSITAS NUSA CENDANA.
- pengairan <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengairan-53>
- Pristanto, H, dkk. (2018). Aplikasi Cropwat 8.0 Sebagai Upaya Menganalisa Kebutuhan Air Irigasi Dan Hasil Produksi Tanaman Jagung Di Kelurahan Matalamagi Kota Sorong. Sorong: Universitas Muhammadiyah Sorong.
- Salisbury dan Ross, C.W. 1995. *Fisiologi Tumbuhan*. Penerbit ITB. Bandung.
- Sastrahidayat. 1992. *Bertanam Tomat*. Penebar Swadaya. Jakarta. 38 p.
- Turdiyono Herry, 2002. *Budidaya tanaman tomat*, Yogyakarta.
- Sumarna A. 1998. Irigasi Tetes Pada Budidaya Cabai. Monograf No 9. Balai Penelitian Tanaman Sayuran Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. syarat tumbuh tanaman tomat serta fase Teknik budidaya <https://bbpplembang.bppsdp.pertanian.go.id/publikasi-detail/1178>
- Turdiyono H.2005. *Tanaman Tomat*. Jakarta (ID): Agromedia Pustaka